

**PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada Auditor KAP di Kota Yogyakarta)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

MAY LITHA PUTRI SUKMAWARI

12090669

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2013

**PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Auditor KAP di Kota Yogyakarta)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

Disusun oleh :

MAY LITHA PUTRI SUKMAWARI

NIM : 12090669

Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2013

Halaman Pengesahan

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada Auditor KAP di Kota Yogyakarta)**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**MAY LITHA PUTRI SUKMAWARI
12090669**

dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi pada tanggal **09 OCT 2013**.....

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., MSi, Ak
(Ketua Tim)

: 

2. Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM, Ak
(Dosen Penguji)

: 

3. Putriana Kristanti, Dra, MM, Akt
(Dosen Penguji)

: 

Yogyakarta, **11 OCT 2013**.....

Disahkan Oleh:

Dekan,


Dr. Singgih Santoso, MM

Wakil Dekan I Akuntansi,


Putriana Kristanti, Dra, MM, Akt

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

" Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Yogyakarta)"

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiat atau tiruan karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni penjabutan gelar sarjana saya.



May Litha Putri Sukmawari

12090669

MOTTO

" Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua".

(Aristoteles)

"Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik".

(Evelyn Underhill)

"Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah"

(Thomas Alva Edison)

"Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang"

(William J. Siegel)

"Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan; jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan; tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran"

(James Thurber)

(James Thurber)

HALAMAN PERSEMBAHAN

© UKDW

Skripsi ini Kupersembahkan Untuk :

- **Tuhan Yesus Kristus**
- Dosen pembimbingku Pak **Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM, Ak**
- **Keluarga tercinta & my bobong**
- **Teman-teman akuntansi '09**
- **Bpk-Ibu Gembala n Jemaat Alfa Omega Pingit GPdI Yogyakarta**
- **Alamaterku Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR KAP DI KOTA YOGYAKARTA)" dapat berjalan dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat bimbingan, saran, masukan, dan perhatian dari berbagai pihak dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Tuhan Yesus Kristus** yang selalu memberikan penyertaan dan rahmatnya sehingga penulis mampu menyelesaikan dan mengerjakan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak **Drs. Marbudyo Tyas Widodo, MM, Ak** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dengan sabar dan baik kepada penulis.
3. Bapak-bapak serta ibu-ibu dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah berjasa mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama mengikuti pendidikan di Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

4. Mama n papa tercinta, bobong, Priska, Hastin, yang selalu mendoakan, memberi semangat serta dukungan dan kasih sayang yang tiada akhir hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bpk-Ibu gembala yang senantiasa mendoakan dan seluruh jemaat GPdI Alfa Omega Pingit yang selalu menyisipkan nama ku di setiap doa nya dan selalu memberi semangat.
6. Temen-temen ku yang selalu membantu dalam aku menyelesaikan skripsi, selalu memberi semangat, selalu mendoakan n selalu ada saat aku butuh. Aku tidak akan pernah lupain kalian. Makasih sudah baik banget sama aku.
7. Pak Edy yang sudah membantuku dalam mengolah data.
8. Teman-teman akuntansi '09 yang sudah memberikan dukungan dan hiburan bagi penulis di saat senang maupun susah.
9. Selvi, teman seperjuangan ku saat menyelesaikan skripsi. Kita sudah menang !!
10. Teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
11. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa program dan laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian, sehingga suatu saat penulis dapat menciptakan karya yang lebih baik lagi.

Akhir kata, penulis ingin meminta maaf sebesar-besarnya bila ada kesalahan dalam penyusunan laporan maupun yang pernah penulis lakukan sewaktu membuat program Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat berguna bagi kita semua.

Yogyakarta, September 2013

Penulis,

May Litha Putri Sukmawari

©UKDW

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAKSI.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kontribusi Penelitian	7
1.5. Batasan Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Kantor Akuntan Publik	14
2.1.2. Kualitas Audit.....	19
2.1.3. Kompetensi.....	19
2.1.3.1 Pengetahuan.....	20
2.1.3.2 Pengalaman.....	20
2.1.4 Independensi.....	21
2.1.4.1 Tingkat Hubungan dengan klien.....	22
2.1.4.2 Tekanan dari klien.....	22
2.2. Penelitian Terdahulu.....	23
2.2.1 Kualitas Audit.....	23
2.2.2 Kompetensi.....	24
2.2.2.1 Pengetahuan.....	24
2.2.2.2 Pengalaman.....	24
2.2.3 Independensi.....	25
2.2.3.1 Tingkat Hubungan dengan Klien.....	25
2.2.3.2 Tekanan dari Klien.....	26
2.6. Pengembangan Hipotesis.....	32
2.3.1 Kompetensi.....	32
2.3.1.1 Pengetahuan.....	32
2.3.1.2 Pengalaman.....	33
2.3.2 Independensi.....	34
2.3.2.1 Tingkat Hubungan dengan Klien.....	34

2.3.2.2 Tekanan dari Klien.....	35
---------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Data.....	36
3.1.1. Sumber Data.....	36
3.1.2. Populasi dan Penentuan Sampel.....	37
3.1.3 Metode Pengumpulan Data.....	38
3.2. Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	39
3.2.1. Variabel Penelitian.....	39
3.2.2. Pengukuran Variabel.....	40
3.3 Desain Penelitian.....	42
3.4 Model Statistik dan Uji Hipotesis.....	42
3.4.1 Model Analisis Data.....	42
3.4.2 Teknik Analisis Data.....	43
3.4.2.1 Uji Kualitas Data.....	43
3.4.2.2 Analisis Deskriptif.....	45
3.4.2.3 Pengujian Asumsi Klasik.....	45
3.4.3 Uji Hipotesis.....	47
3.4.4 Koefisien Determinasi.....	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif.....	52
4.1.1 Deskripsi Responden.....	52
4.1.2 Statistik Deskriptif.....	54

4.2. Hasil Pengolahan Data.....	57
4.2.1 Hasil Uji Kualitas Data.....	57
4.2.1.1 Analisis Uji Validitas.....	57
4.2.1.2 Analisis Uji Reabilitas.....	59
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	59
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas.....	59
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
4.2.2.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	61
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis.....	62
4.2.3.1 Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji t).....	62
4.2.3.2 Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	64
4.2.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	65
4.3. Pembahasan.....	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	72
5.3. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kajian Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1	Nama Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta.....	37
Tabel 3.2	Nama Kantor Akuntan Publik yang Menerima.....	38
Tabel 3.3	Nilai Jawaban.....	41
Tabel 3.4	Sifat dari Setiap Pertanyaan.....	41
Tabel 4.1	Hasil Profil Responden.....	53
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Validitas.....	58
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas.....	59
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	62
Tabel 4.8	Hasil Uji t.....	63
Tabel 4.9	Hasil Uji F.....	65
Tabel 4.10	Hasil Uji Determinasi.....	66
Tabel 4.11	Hasil Analisis.....	67

DAFTAR GAMBAR

3.1 Desain Peneitian.....	32
---------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Ijin Penelitian
Lampiran II	Kuesioner
Lampiran III	Surat Keterangan Riset dari Kantor Akuntan Publik
Lampiran IV	Tabel Statistik
Lampiran V	Profil Responden
Lampiran VI	Output Pengujian

©UKDW

ABSTRAKSI

Tugas auditor adalah memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan suatu entitas usaha berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Berdasarkan hal tersebut maka auditor memiliki kewajiban menjaga kualitas audit yang dihasilkannya. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : Apakah kompetensi yang diukur dari pengalaman dan pengetahuan; dan independensi yang diukur dengan tingkat hubungan dengan klien dan tekanan dari klien secara simultan dan parsial mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit. Pengetahuan dalam penelitian ini berfokus pada tingkat pendidikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Yogyakarta. Kantor Akuntan Publik di Kota Yogyakarta ada 8 kantor namun hanya 5 KAP yang bersedia menerima kuesioner sehingga sampel yang didapat berjumlah 43 auditor. Untuk metode pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner yang bersifat subyektif dan tertutup. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya pengalaman dan tekanan dari klien yang berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan secara simultan pengalaman auditor, pengetahuan auditor, lama tingkat hubungan auditor dengan klien, dan tekanan dari klien kepada auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Saran dari penulis mengharapkan auditor maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) diharapkan dapat meningkatkan kualitas auditnya, yakni dengan pemberian pelatihan-pelatihan serta diberikan kesempatan kepada para auditor untuk mengikuti kursus-kursus atau peningkatan pendidikan profesi. Sedangkan untuk meningkatkan independensi, auditor dalam menjalankan tugas auditnya harus benar-benar independen, berintegritas yang tinggi, dan tetap obyektif sesuai dengan standar etika auditor sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

Kata Kunci : kompetensi, independensi, dan kualitas audit

ABSTRACT

Auditor task is to examine and provide an opinion on the fairness of the financial statements of an entity based on the standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) . Under these conditions, the auditor has an obligation to maintain the quality of the resulting audit . The problems studied in this research is : Are the competencies measured from the experience and knowledge, and independence as measured by the level of relationship with the client and the pressure of clients simultaneously and has a partial effect on audit quality . Knowledge in this study focuses on the level of education.

The population in this study is the auditor who worked in Public Accounting Firm (KAP) in the city of Yogyakarta . Public accounting firm in the city of Yogyakarta have 8 Firm office but only 5 are willing to accept a questionnaire so that samples obtained amounted to 43 auditors . For the method of data collection was conducted by questionnaire that is subjective and closed . Based on the results of this study concluded that the partial pressure of only the experience and client that affect audit quality while simultaneously auditor experience , knowledge of the auditor , the auditor's long relationship with the client level , and pressure from the client to the auditor effect on audit quality . Advice from the author expects auditors and Public Accounting Firm (KAP) is expected to improve audit quality , namely the provision of training and be given an opportunity for auditors to follow courses or an increase in the education profession . Meanwhile, to improve the independence of the auditor in his audit duties to be completely independent , high integrity , and remain objective in accordance with the ethical standards of the auditor so as to produce a quality audit .

Keywords: competence, pendency auditors, and the quality of audit

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipercaya oleh masyarakat. Profesi akuntan publik dikenal oleh masyarakat dari jasa audit yang dilakukan sehingga menghasilkan laporan audit yang berguna bagi para pemakai informasi keuangan. Masyarakat percaya terhadap akuntan publik karena akuntan publik diharapkan dapat menghasilkan penilaian yang bebas dan independen terhadap informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Auditor mempunyai tanggung jawab menilai apakah laporan keuangan yang disajikan sudah menggambarkan keadaan keuangan yang sebenarnya atau tidak.

Untuk menunjang pekerjaannya sebagai akuntan publik maka auditor dalam melaksanakan tugasnya harus berpedoman pada standar audit yang sudah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar umum adalah standar yang mengatur tentang kualitas auditor yaitu auditor harus memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor tentang pengumpulan bukti audit dan kegiatan yang dilakukan selama melakukan audit dan mewajibkan auditor untuk menyusun laporan audit atas laporan keuangan yang diaudit (Mulyadi, 2002).

Namun selain standar audit, akuntan publik juga harus mematuhi kode etik profesi akuntan publik yang mengatur perilaku akuntan publik dalam menjalankan tugasnya baik itu dengan sesama auditor, dengan klien maupun dengan masyarakat. Akuntan publik dalam melakukan tugasnya memiliki posisi yang strategis dan bebas.

Posisi auditor ketika sedang bertanggung jawab terhadap manajemen perusahaan yaitu mengaudit laporan keuangan perusahaan yang dalam hal ini pihak manajemen ingin agar hasil kerjanya terlihat baik dimata investor atau pemilik, sehingga manajemen menekan auditor untuk menyatakan pendapat yang wajar untuk laporan keuangan perusahaan tersebut (Januar, 2013). Tetapi di sisi lain, pemilik atau para investor menginginkan supaya auditor melaporkan dengan jujur keadaan yang sebenarnya mengenai perusahaan tersebut. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan ada perbedaan kepentingan yang berbeda antara manajemen dengan investor atau pemilik perusahaan.

Kepercayaan yang besar yang diberikan oleh manajemen, investor, pemilik dan para pemakai laporan keuangan lainnya mengharuskan akuntan publik untuk memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan. Auditor harus mampu mendeteksi adanya penyimpangan atau kecurangan dalam pelaporan keuangan. Maka untuk melakukan tugasnya tersebut, auditor harus mempunyai kompetensi yang baik. Auditor yang mempunyai kompetensi yang baik adalah auditor yang memiliki pengetahuan yang cukup mengenai audit. Hal ini bisa diketahui, misalnya dengan melihat tingkat pendidikan auditor dan pengalaman yang dimiliki. Selain itu, agar auditor mampu mendeteksi tingkat kecurangan lebih dalam maka auditor harus mempunyai pengalaman yang cukup. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Metha (2012) menyatakan bahwa kompetensi auditor merupakan kemampuan seorang auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimilikinya dalam melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat dan obyektif. Dalam penelitian yang lain yang dilakukan oleh Baiq Kisanawati (2012) menyatakan bahwa kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara obyektif. Yulius

(2002) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pendidikan formal yang ditempuh oleh auditor merupakan faktor yang penting untuk memperoleh pengetahuan mengenai profesinya dan dalam penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pengalaman mempengaruhi kemampuan auditor untuk mengetahui kekeliruan yang ada di perusahaan yang menjadi kliennya dan pelatihan yang dilakukan akan meningkatkan keahlian akuntan publik dalam melakukan audit. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor dapat diproksikan dengan menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh auditor.

Selain berkompeten, auditor juga harus independen dalam melakukan tugas auditnya. Di dalam standar umum yang kedua menyebutkan bahwa “Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”. Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. (Mulyadi : 26-27). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ick dan Elisha (2010) menyatakan bahwa auditor yang independen adalah auditor yang “mau” mengungkapkan pelanggaran yang ditemukan dalam sistem akuntansi kliennya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa independensi merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap kualitas audit. Supriyono (1988) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi independensi yaitu : ikatan keuangan dan hubungan usaha dengan klien; persaingan yang tajam antar kantor akuntan; dan penugasan audit yang lamanya lebih dari lima tahun. Disini dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan auditor dengan klien akan merusak dan mempengaruhi independensi auditor. Hubungan usaha atau keluarga ini

mempunyai potensi untuk menjadikan auditor kehilangan independensinya. Di Indonesia, masalah hubungan auditor dengan klien sudah diatur dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik (2002). Keputusan IAPI tersebut membatasi auditor tidak boleh mengaudit klien yang mempunyai hubungan usaha atau keuangan dengan auditoe dan hubungan keluarga. Pembatasan ini dimaksudkan agar auditor tidak kehilangan independensinya sehingga bisa mencegah terjadinya skandal akuntansi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Januar (2013), independensi diukur dengan lama hubungan dengan klien dan tekanan dari klien. Dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel lama hubungan dengan klien berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit dan variabel tekanan dari klien juga berpengaruh terhadap kualitas audit. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa independensi auditor dapat diproksikan dengan lamanya hubungan dengan klien dan tekanan dari klien.

Kualitas audit sangat penting, karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya yang dapat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Menurut DeAngelo (Kusharyanti : 25) kualitas audit adalah *joint probability* bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan penyimpangan dalam sistem akuntansi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Precilia & Abdul (2012), kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi dengan berpedoman pada standar akuntansi dan standar audit yang telah ditetapkan. Dalam penelitiannya, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah independensi, obyektifitas, pengetahuan, pengalaman kerja, integritas, etika auditor, dan skeptisisme profesional auditor. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Icuk dan Elisha (2010) menyatakan bahwa independensi, pengalaman, *due professional*, dan akuntabilitas

secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kualitas audit, dan independensi merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap kualitas audit. Dalam melakukan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing.

Penulis yang mempunyai latar belakang sebagai warga kota Yogyakarta melihat sudah banyak perkembangan yang terjadi di Kota Yogyakarta. Saat ini Kota Yogyakarta sudah menjadi salah satu kota besar yang ada di Jawa. Industri di Kota Yogyakarta juga sudah sangat banyak dan berkembang, mulai dari industri kecil misalnya industri rumah tangga maupun industri besar sudah banyak bermunculan di kota ini. Bahkan perusahaan-perusahaan besar juga sudah tertarik untuk mendirikan cabang di kota ini. Seiring dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berkembang di kota ini, maka kebutuhan akan jasa audit juga semakin meningkat sehingga banyak bermunculan kantor-kantor akuntan yang berdiri. Dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, investor dan masyarakat yang membutuhkan jasa audit. Maka saat ini, di kota Yogyakarta sudah banyak terdapat Kantor Akuntan Publik, baik itu besar maupun kecil.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Januar Dwi Rahmawati tahun 2013. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Januar, variabel yang digunakan adalah kompetensi yang diproksikan dengan pengetahuan dan pengalaman, independensi diproksikan dengan lama hubungan dengan klien dan tekanan dari klien. Hasil penelitiannya adalah secara parsial variabel-variabel kompetensi (terdiri dari pengetahuan dan pengalaman) dan independensi (terdiri dari lama hubungan dengan klien dan tekanan dari klien) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas audit dengan arah pengaruh positif untuk variabel pengetahuan, pengalaman, dan lama hubungan dengan klien. Artinya semakin meningkat pengetahuan, pengalaman,

dan lama hubungan dengan klien maka akan meningkatkan kualitas audit yang diberikan. Namun untuk variabel tekanan dari klien diperoleh hasil negatif, artinya semakin tinggi tekanan dari klien maka akan menurunkan kualitas audit yang diberikan. Secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel pengetahuan, pengalaman, lama hubungan dengan klien, dan tekanan dari klien secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Januar terletak pada obyek penelitiannya. Sampel penelitian yang dilakukan oleh Januar adalah para auditor pada KAP yang terdapat di Kota Malang, sedangkan penulis akan melakukan penelitian dengan sampel para auditor pada KAP di Kota Yogyakarta. Sehingga penulis tertarik ingin mengetahui apakah ada perbedaan persepsi auditor di kota Malang dan Kota Yogyakarta, yang secara notabene Kota Yogyakarta sekarang sudah menjadi salah satu kota besar di Indonesia. Selain itu variabel independensi dalam penelitian ini diproksikan dengan tingkat hubungan dengan klien dan tekanan dari klien, berbeda dengan penelitian Januar (2013) yang variabel independensinya diproksikan dengan lama hubungan dengan klien dan tekanan dari klien.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik ingin menguji apakah kompetensi (pengetahuan dan pengalaman) dan independensi (tingkat hubungan dengan klien dan tekanan dari klien) auditor di Kota Yogyakarta mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit sehingga penulis mengambil judul penelitian, **“Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Kota Yogyakarta)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah secara parsial variabel kompetensi (diukur dari pengetahuan dan pengalaman) dan independensi (diukur dari tingkat hubungan auditor dengan klien dan tekanan dari klien) mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit ?
2. Apakah secara simultan variabel kompetensi (diukur dari pengetahuan dan pengalaman) dan independensi (diukur dari tingkat hubungan auditor dengan klien dan tekanan dari klien) mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Memperoleh bukti empiris apakah secara parsial variabel kompetensi (diukur dari pengetahuan dan pengalaman) dan independensi (diukur dari tingkat hubungan auditor dengan klien dan tekanan dari klien) mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.
2. Memperoleh bukti empiris apakah secara simultan variabel kompetensi (diukur dari pengetahuan dan pengalaman) dan independensi (diukur dari tingkat hubungan auditor dengan klien dan tekanan dari klien) mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Bagi Teoritis
 - Melalui penelitian ini, peneliti mencoba memberikan bukti empiris tentang pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit.
 - Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun civitas akademika lainnya dalam rangka

mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

2. Bagi Praktik

- Dapat digunakan sebagai masukan bagi pimpinan Kantor Akuntan Publik dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas kerjanya.
- Sebagai bahan evaluasi bagi para auditor sehingga dapat meningkatkan kualitas auditnya.

3. Bagi Penulis

Sarana untuk menerapkan ilmu akuntansi yang didapat selama mengikuti perkuliahan, khususnya dalam bidang akuntansi pengauditan dan dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar Strata satu (S1) Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana.

1.5 Batasan Penelitian

Agar masalah yang diteliti dalam penelitian ini tidak terlampau luas, maka dibatasi pada:

1. Responden penelitian adalah seluruh staf yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik, yaitu meliputi : partner, senior dan junior auditor.
2. Cakupan daerah penelitian terbatas yaitu Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Kota Yogyakarta, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir untuk mewakili seluruh auditor di Indonesia.
3. Jumlah responden yang diteliti adalah seluruh staf Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Yogyakarta.

4. Variabel-variabel dalam penelitian meliputi :
 - a) Variabel independen yaitu kompetensi yang diproksikan dengan pengetahuan ($X1$) dan pengalaman ($X2$); dan independensi yang diproksikan dengan tingkat hubungan dengan klien ($X3$) dan tekanan dari klien ($X4$).
 - b) Variabel dependen yaitu kualitas audit (Y).
5. Pengukuran seluruh variabel mengandalkan pengukuran subyektif atau berdasarkan pada persepsi responden saja. Pengukuran subyektif rentan terhadap munculnya bias atau kesalahan pengukuran.
6. Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berfokus pada tingkat pendidikan.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh antara pengalaman auditor, pengetahuan auditor, tingkat hubungan auditor dengan klien, dan tekanan dari klien kepada auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor pada Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Hasil uji secara simultan atau secara bersama-sama (Uji Statistik F) menunjukkan bahwa tiap variabel independen (pengetahuan, pengalaman, tingkat hubungan dengan klien, dan tekanan dari klien) bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.
- b) Hasil uji secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel pengalaman dan tekanan dari klien mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan variabel pengetahuan dan tingkat hubungan dengan klien tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.
- c) Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa variabel dependen (kualitas audit) dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 62.5%. sedangkan sisanya 37.5% (100% - 62.5%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya selain variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel : pengalaman, pengetahuan, tingkat hubungan dengan klien, dan tekanan dari klien.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini antara lain :

- a) Jumlah sampel data dalam penelitian ini terbatas yaitu hanya auditor dari Kantor Akuntan Publik yang bersedia menerima kuesioner penelitian ini. Dari 8 Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Yogyakarta, hanya 5 KAP saja yang bersedia menerima.
- b) Cakupan daerah penelitian terbatas yaitu Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Yogyakarta, hal ini menyebabkan hasil penelitian tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
- c) Pengukuran variabel menggunakan pengukuran subyektif atau berdasarkan pada persepsi responden saja. Pengukuran subyektif rentan terhadap munculnya bias atau kesalahan pengukuran.
- d) Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berfokus pada tingkat pendidikan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain :

- a) Bagi praktisi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Audit sebaiknya dilakukan oleh auditor yang mempunyai pengalaman yang cukup memadai. Misalnya auditor yang sudah pernah mengaudit perusahaan dari berbagai macam industri, atau auditor yang sudah pernah mengaudit perusahaan yang sudah *go public* biasanya dalam mengaudit auditor tersebut lebih mudah mendeteksi tingkat kecurangan yang ada. Artinya auditor yang mempunyai pengalaman yang tinggi lebih peka terhadap tingkat

kesalahan yang terjadi sehingga kualitas audit yang dihasilkan dapat menjadi lebih baik. Bagi auditor junior yang masih mempunyai pengalaman yang sedikit sebaiknya jika ingin melakukan audit harus didampingi oleh auditor senior.

b) Bagi pengembangan ilmu

Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas cakupan daerah sampel, tidak hanya meneliti di satu kota namun dari berbagai kota besar yang ada di Indonesia sehingga hasil penelitian memiliki daya generalisir yang kuat dan bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari auditor yang ada di Indonesia. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Selanjutnya data primer yang diperoleh sebaiknya diberikan bukan hanya berupa pertanyaan tertutup tetapi juga pertanyaan yang bersifat terbuka yang dapat diajukan kepada responden dengan metode wawancara agar jawaban-jawaban yang diberikan lebih obyektif atau sesuai dengan keadaan responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy Perdana Handoyo. 2011. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Journal.wima.ac.id
- Annisa Rahmatika Salim. 2012. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Kompetensi dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kepulauan Riau, Sumatera Barat, dan Riau)". <http://repository.unri.ac.id/bitstream/123456789/1728/1/jurnal.pdf>.
- Baiq Kisnawati. 2012. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Pemerintah di Inspektorat Kabupaten dan Kota Se-Pulau Lombok)". *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* Vol.8, No.3 (Nov).
- Christiawan, Yulius Jogi. 2003. "Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik. Refleksi Hasil Penelitian Empiris". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.4, No.2 (Nov).
- Diani Mardisar dan Ria Nelly Sari. 2007. "Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor". Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makasar (Juli).
- Fachri Uwais. 2011. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Pusat)". <http://batik.imtelkom.ac.id/pustaka/16327/>.
- Ghozali, M.com, Akt. 2012. "Apilkasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS". Semarang
- Gujarati, D. 1999. "Ekonometrika". Jakarta. PT Gelora Aksara Pratama
- I.A Angge Septiari dan Edy Sujana. 2008. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada 5 Kantor Inspektorat Provinsi Bali)". <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/357>.
- IAI. 2001. "Standar Profesi Akuntan Publik". Jakarta. Salemba Empat
- Icuk Rangga Bawono dan Elisha Muliani Singgih. 2010. "Faktor-faktor Dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit: Studi pada KAP 'Big Four' di Indonesia". www.sna13purwokerto.com
- Indah, Siti Nurmawar. 2010. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP Semarang)". Skripsi Fakultas Ekonomi pada Universitas Negeri Semarang.
- Januar Dwi Widya Rahmawati. 2013. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit". <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/304/251>.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.359/KMK.06/2003 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik. www.djlk.depkeu.go.id
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.423/KMK.06/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik. www.djlk.depkeu.go.id.

- Kusharyanti, SE., MSi., Akuntan. 2003. "Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Datang". Jurnal Akuntansi dan Manajemen STIE. Hal 25-34.
- M. Nizarul Alim, Trisni Hapsari, dan Liliek Purwanti. 2007. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi". Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makasar (Juli).
- Marsellia, Carmel Meiden, dan Budi Hermawan. 2012. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris pada Auditor di KAP Big Four Jakarta)". <http://www.lib.ui.ac.id/unggah/?q=tesis/6920>
- Metha Kartika Carolita dan Shiidiq Nur Rahardjo. 2012. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, objektivitas, Integritas, Kompetensi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)". <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>. Vol 1, no.2, hal 1-11.
- Mulyadi. 2002. "Auditing". Jakarta: Salemba Empat".
- Precilia Prima Queena dan Abdul Rohman. 2012. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota/Kabupaten di Jawa Tengah". <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>. Vol 1, no.2, hal 1-12.
- Prof. Dr. Ghazali, Imam. 2009. "Ekonometrika". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Sritua, Arief. 2006. "Metodologi Penelitian Ekonomi". Jakarta : Salemba Empat
- Supriyono. 1988. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik". Yogyakarta: BPFE